

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Pemerintah melakukan pembangunan di bidang ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, salah satunya adalah dengan cara membimbing masyarakat untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan agar menciptakan lapangan pekerjaan yang baru pula. Namun untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah sebab perlu adanya dana yang besar dan bukanlah suatu masalah yang mudah. Oleh karena itu, muncul industri-industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi diantaranya yaitu Jasa Perbankan atau Keuangan.

Pada dasarnya kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dilihat dari sisi penyaluran, usaha perbankan dalam memberikan fasilitas kredit memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian negara. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas kredit ini untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kepentingan kegiatan usahanya yang bertujuan agar usahanya menjadi lebih maju dengan harapan dapat pemeratakan pendapatan masyarakat.

Bagi bank, kredit adalah asset yang akan menghasilkan pendapatan, bunga atau keuntungan. Karena itulah porsi kredit dalam asset perbankan

sangat dominan. Keuntungan lain dari kredit selain pendapatan bunga yaitu keuntungan berupa jaringan kerja dan informasi yang sangat luas. Karena kredit sangat penting maka diperlukan pengelolaan kredit yang baik agar bank dapat meningkatkan kinerja yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kredit. Kualitas kredit dinilai dari jumlah dan porsi kredit bermasalah (macet), sedangkan kuantitas kredit dinilai dari jumlah dan tingkat pertumbuhan kredit yang disalurkan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dan media intermediasi PT. Bank "X" menawarkan berbagai pokok perbankan. Produk ini ditentukan oleh Kantor Pusat dan berlaku di seluruh Kantor Cabang PT. Bank "X". Salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable*. KUR bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas pelayanan bank kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) produktif, meningkatkan kapasitas daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar

dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini dengan judul **“Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana syarat-syarat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
2. Bagaimana Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
3. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
4. Bagaimana penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

Maksud penulis mengadakan praktik kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna, adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
2. Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.
4. Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Hasil dari Praktik Kerja ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Siliwangi. Dalam praktiknya penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selain dari teori dan praktik yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Praktik kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam penyaluran kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil praktik kerja ini diharapkan menjadi studi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu perbankan dan dapat dijadikan sebagai pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas penulis serta dapat memberikan bahan referensi untuk pengkajian tentang penyaluran kredit.

1.5 Metode Praktik Kerja

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktik kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan suatu metode, dalam hal ini metode yang digunakan adalah Observasi Langsung (*Participant Observation*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Observasi Langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Praktik kerja ini dilakukan pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Sutisna yang beralamat di Jalan. Sutisna Senjaya No. 88 Tasikmalaya.

